

PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *THINK PAIR SHARE* BERBANTU MEDIA KARTU BERPASANGAN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS V SD PEMBANGUNAN LABORATORIUM UNP

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Pada Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang



Oleh:

ERIZA PUTRI

15004007/2015

**JURUSAN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *THINK PAIR SHARE* BERBANTU MEDIA KARTU BERPASANGAN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS V SD PEMBANGUNAN LABORATORIUM UNP

Nama : Eriza Putri
NIM/BP : 15004007/2015
Prodi : Teknologi Pendidikan
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 17 Oktober 2019

**Disetujui Oleh:
Pembimbing**



**Drs. Syafril, M. Pd
NIP. 19600414 198403 1 004**

Ketua Jurusan



**Dr. Abna Hidayati, M. Pd
NIP. 19830126 200812 2 002**

HALAMAN PENGESAHAN




Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Teknologi Pendidikan Jurusan Kurikulum dan
Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* Berbantu Media Kartu Berpasangan Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Pembangunan Laboratorium UNP

Nama : Eriza Putri
NIM/BP : 15004007/2015
Prodi : Teknologi Pendidikan
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 17 Oktober 2019

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Drs. Syafril, M.Pd NIP. 19600414 198403 1 004	
Anggota	: Dra. Eldarni, M.Pd NIP. 19610116 198703 2 001	
Anggota	: Nofri Hendri, S.Pd.I., M. Pd NIP. 19781129 200312 1 001	

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eriza Putri
NIM/BP : 15004007/2015
Prodi : Teknologi Pendidikan
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* Berbantu Media Kartu Berpasangan Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Pembangunan Laboratorium UNP

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Oktober 2019
Yang Menyatakan



Eriza Putri
NIM. 15004007

ABSTRAK

Eriza Putri : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* Berbantuan Media Kartu Berpasangan Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Pembangunan Laboratorium UNP

Penelitian ini didasari dari hasil belajar IPA pada SD Pembangunan Laboratorium UNP yang masih rendah . Tujuan penelitian untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* berbantuan media kartu berpasangan terhadap hasil belajar mata pelajaran IPA tema 6 panas dan perpindahannya siswa kelas V SD Pembangunan Laboratorium UNP.

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif quasy eksperimen. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas V SD Pembangunan Laboratorium UNP tahun ajaran 2018/2019 sebanyak 40 orang siswa. Sampel penelitian terdiri dari 20 orang siswa kelas eksperimen dan 20 orang siswa kelas kontrol. Di kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* berbantuan media kartu berpasangan, sedangkan kelas kontrol menggunakan model pembelajaran berpusat pada guru.

Hasil penelitian menunjukkan nilai rata-rata kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* berbantuan media kartu berpasangan 86,45 lebih tinggi dari pada nilai rata-rata kelas kontrol 77,45. Berdasarkan perhitungan uji t diperoleh hasil t_{hitung} 5,844 sedangkan t_{tabel} pada taraf α 0,5 adalah 2,000 jika dibandingkan, maka t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $5,844 > 2,000$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* berbantuan kartu berpasangan berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA tema 6 panas dan perpindahannya siswa kelas V SD Pembangunan Laboratorium UNP.

Kata Kunci: model kooperatif tipe *think pair share*, media kartu pasangan, hasil belajar

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini berjudul “ pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* berbantu media kartu berpasangan terhadap hasil belajar mata pelajaran ipa tema 6 panas dan perpindahannya siswa kelas v sd pembangunan laboratorium unp”. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapat gelar sarjana pada Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan di Uneversitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan, arahan, dorongan, petunjuk, dan bimbingan dari berbagai pihak. Maka dari itu peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Drs. Syafril M.Pd selaku pembimbing yang telah menyediakan waktu untuk memberikan bimbingan dan arahan dengan sabar, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Abna Hidayati, M.Pd selaku Ketua Jurusan kurikulum dan Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Dr. Ulfia Rahmi, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan kurikulum dan Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan, dan Wakil Dekan I, Wakil Dekan II, dan Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

5. Bapak dan Ibu Dosen serta Staf Tata Usaha Jurusan kurikulum dan Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.
6. Bapak dan Ibu serta keluarga tercinta yang senantiasa memberikan do'a dan doronga sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini.
7. Teman-teman Jurusan KTP angkatan 2015 atas kebersamaannya selama menjalani perkuliahan.

Semoga bimbingan dan bantuan yang telah diberikan kepada peneliti akan menjadi amal sholeh dan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Maka dari itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padang, Oktober 2019

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Kegunaan Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORI.	11
Kajian Pustaka.....	11
1. Hakikat belajar dan pembelajaran	11
2. Prinsip-prinsip Belajar	15
3. Pembelajaran kooperatif.....	16
4. Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share.....	22
5. Tinjauan Media Pembelajaran.....	27
6. Hasil Belajar	33
7. Tinjauan Mata Pelajaran.....	36
8. Penelitian Relevan	30
9. Kerangka konseptual.....	40
10. Hipotesis Penelitian	43
BAB III. METODE PENELITIAN	44
A. Jenis Penelitian.....	44
B. Desain Penelitian	44

C. Populasi dan sampel.....	45
D. Variabel dan data	47
E. Prosedur Penelitian	48
F. Instrumen Penelitian	51
G. Teknik dan alat Pengumpulan data	55
H. Teknik Analisis data	57
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	61
A. Deskripsi Data.....	61
B. Uji Analisis Data.....	65
C. Pembahasan Hasil Penelitian	71
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	75
A. Kesimpulan	75
B. Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN-LAMPIRAN	79

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Nilai Rata-rata MID Semester	3
Tabel 2. Desain Penelitian	44
Tabel 3. Sampel Penelitian.....	46
Tabel 4. Rancangan pembelajaran kelas eksperimen dan control	48
Tabel 5. Uji Homogenitas	58
Tabel 6. Data nilai hasil belajar kelas Eksprimen	61
Tabel 7. Data nilai hasil belajar kelas control	63
Tabel 8. Hasil belajar menggunakan model think pair share dan nodel pembelajaran berpusat pada guru	65
Tabel 9. Hasil uji normalitas pada kelas eksperimen dan control.....	67
Tabel 10 . Hasil uji homogenitas kelas eksperimen dan control	68
Tabel 11. Hasil perhitungan nilai kelas eksperimen dan control	69
Tabel 12. Hasil pengujian dengan t-test	70

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Konseptual	41
Gambar 2. Grafik Histogram Skor Data kelas Eksprimen	63
Gambar 3. Grafik Histogram Skor data Kelas Kontrol	64

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Silabus	79
Lampiran 2. Rpp.....	86
Lampiran3. Kisi-kisi soal test.....	115
Lampiran 4. Lembaran soal test.....	116
Lampiran 5. Lembaran jawaban untuk uji soal test.....	120
Lampiran6. Lembaran kunci jawaban soal test.....	121
Lampiran 7. Media kartu pasangan.....	122
Lampiran 8. Uji indeks kesukaran	127
Lampiran 9. Uji daya beda.....	128
Lampiran 10. Uji epektifitas skor soal	129
Lampiran 11. rekap analisis soal.....	132
Lampiran 12.Hasil Uji validitas test	136
Lampiran 13. Hasil Uji reabilitas test	137
Lampiran 14. Uji persyaratan analisis	140
Lampiran 15. Tabel	154
Lampiran 16. Surat	155
Lampiran 17. Dokumentasi.....	160

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses mencerdaskan kehidupan bangsa, meningkatkan kualitas manusia Indonesia, serta mewujudkan tujuan nasional bangsa Indonesia, proses pendidikan yang dilakukan di sekolah merupakan kegiatan belajar dan mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan adalah salah satu tanggung jawab dan beban semua pihak yang bergerak dalam dunia pendidikan.

UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 1 menyatakan:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan sprituil keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, Bangsa dan negara”.

Berdasarkan uraian di atas diketahui bahwa tujuan pendidikan adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta tanggung jawab. Hal ini menunjukkan bahwa dengan mendapatkan pendidikan, peserta didik diharapkan mampu mengembangkan potensi sesuai bakat dan minat mereka masing-masing sehingga mereka memiliki sumber daya manusia yang berkualitas.

Menurut Karim dan Susilo (2007:10) bahwa upaya yang perlu dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah dengan cara perbaikan proses

pembelajaran. Konsep pembelajaran guru sebagai pendidik yang menduduki posisi strategis dalam rangka pengembangan sumber daya manusia, dituntut terus mengikuti perkembangan konsep-konsep baru dalam dunia pembelajaran tersebut. Para guru harus memiliki kemampuan mendesain program pembelajaran, memiliki keterampilan memilih, dan menggunakan berbagai model dan metode mengajar untuk diterapkan dalam pembelajaran yang efektif. Model yang diterapkan dalam peningkatan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran sehingga dapat berlangsung secara optimal antara guru dan siswa. Interaksi guru dan siswa yang muncul berimbas pada peningkatan penguasaan konsep materi IPA yang pada gilirannya dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Pembelajaran adalah upaya membelajarkan siswa untuk belajar. Kegiatan pembelajaran akan melibatkan siswa mempelajari sesuatu dengan cara efektif dan efisien Riyanto (2009:131). Pemilihan model ini sangat dipengaruhi oleh sifat dari materi yang akan diajarkan, juga dipengaruhi oleh tujuan yang akan dicapai dalam pengajaran tersebut dan tingkat kemampuan peserta didik. Salah satu pembelajaran di sekolah adalah pembelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA). Pembelajaran IPA mulai diajarkan dari tingkat Sekolah Dasar sampai Perguruan Tinggi. Menurut Solihatin dan Raharjo (2009:15), tujuan pembelajaran IPA adalah untuk mendidik dan memberi bekal kemampuan dasar kepada siswa, untuk mengembangkan diri sesuai bakat dan minat, kemampuan dan lingkungannya.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan dan wawancara dengan guru IPA Kelas V SD Pembangunan Laboratorium UNP pada tanggal 8 November 2018, masalah yang dihadapi siswa dalam pembelajaran IPA ditemukan bahwa hasil belajar siswa pada umumnya masih rendah. Siswa tidak terlibat langsung dalam proses Pembelajaran, siswa tidak merasa tertantang pada pembelajaran IPA, pembelajaran IPA ini terkesan sangat membosankan bagi siswa dan bila dibagi dalam beberapa kelompok siswa hanya beberapa orang yang terlibat langsung sedangkan siswa yang lain hanya diam, pemahaman siswa terhadap materi masih sangat rendah dikarenakan pada saat proses pembelajaran guru masih menjelaskan secara lisan materi ajar di depan kelas dengan hanya mengacu pada buku paket saja. Guru juga kurang memaksimalkan dalam penggunaan media yang sudah ada untuk menunjang proses belajar mengajar. Hal ini terbukti dari hasil ulangan harian siswa kelas V SD Pembangunan Laboratorium UNP yang masih berada di bawah standar ketuntasan belajar minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 80. Nilai rata-rata mid semester 1, seperti Tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1 Nilai Rata-rata mid semester 1 Mata pelajaran IPA Kelas V SD Pembangunan Laboratorium UNP 2018/2019

NO	Kelas	Nilai rata-rata Mid Semester satu
1.	Va	74,9
2.	Vb	78,4

(Sumber: Guru IPA Kelas V SD Pembangunan Laboratorium UNP)

Untuk meningkatkan hasil belajar IPA guru SD Laboratorium UNP telah melakukan usaha perbaikan. Usaha-usaha yang dilakukan guru adalah menerapkan pembelajaran kelompok dan pemberian tugas rumah. Belajar kelompok tidak berjalan semestinya karena diminati oleh siswa yang pintar, sedangkan tuntutan dari pembelajaran tidak hanya hasil, tapi juga proses artinya keaktifan siswa dituntut dalam menggali dan membangun pengetahuan dalam menemukan suatu konsep pembelajaran.

Dari adanya permasalahan tersebut, peneliti memilih model *Think Pair Share* untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Menurut Trianto dalam surayya dkk (2013:3) Model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* merupakan model pembelajaran kooperatif yang efektif untuk membuat variasi suasana pola diskusi, prosedur yang digunakan dalam model *Think Pair Share* dapat memberi siswa lebih banyak waktu berfikir, merespon dan saling membantu. Latihan kerjasama bisa dilakukan dengan pengelompokan sederhana, yakni dengan dua siswa dalam satu kelompok yang ditugaskan untuk menyelesaikan tugas kognitif, teknik ini merupakan cara paling sederhana dalam organisasi sosial, dengan demikian model pembelajaran *Think Pair Share* sangat ideal untuk guru dan siswa yang baru belajar kalaboratif. Teknik pembelajaran *Think Pair Share* memberi siswa kesempatan untuk bekerja sendiri serta bekerjasama dengan orang lain. Keunggulan lain teknik ini adalah optimalisasi partisipasi siswa, teknik ini memberi kesempatan lebih banyak kepada setiap siswa untuk dikenali dan menunjukkan partisipasi mereka kepada orang lain.

Beberapa hasil penelitian menyatakan bahwa model pembelajaran *Think Pair Share* dapat meningkatkan hasil belajar. Seperti Suharlik (2011) bahwa dalam pembelajaran biologi, terdapat pengaruh strategi pembelajaran *Think Pair Share* terhadap daya retensi siswa. Dan terdapat pengaruh intraksi strategi pembelajaran *Think Pair Share* dan kemampuan akademik terhadap hasil belajar kognitif siswa. Sunarto dkk (2008 :244-249) membuktikan bahwa dalam pembelajaran kimia, rata-rata hasil belajar kelompok siswa yang mendapat metode *Think Pair Share* lebih baik di banding kelompok siswa yang mendapat metode ekspositori.

Model pembelajaran *Think Pair Share* terdiri dari tiga tahap, yaitu tahap *Thinking* (berpikir), *Pairing* (berpasangan) dan *Sharing* (berbagi). Pada tahap *Think* siswa harus berfikir sendiri tentang jawaban atas permasalahan yang diberikan oleh guru. Berpikir merupakan proses kognitif, yaitu suatu aktifitas mental untuk memperoleh pengetahuan. Ketika harus berpikir, maka akan ada dialog dengan diri sendiri. Pada tahap *Pair*, siswa akan berpasangan untuk mendiskusikan hasil berpikir mereka sebelumnya. Dalam berdiskusi diperlukan beberapa keterampilan, antara lain: mengenal masalah, menentukan cara-cara yang dapat dipakai untuk menangani masalah-masalah tersebut, mengumpulkan dan menyusun informasi yang diperlukan, memahami dan menggunakan bahasa yang tepat dan jelas, menganalisis data dan menarik kesimpulan. Keterampilan-keterampilan berpikir ini merupakan landasan untuk berpikir kritis. Pada tahap ini diperlukan kemampuan untuk mengatakan sesuatu dengan penuh percaya diri. Dengan demikian setiap tahap yang terdapat dalam model pembelajaran *Think*

Pair Share merupakan keterampilan berpikir, landasan berpikir kritis, dan definisi keterampilan berpikir kritis.

Agar tahap-tahap dalam model pembelajaran *Think Pair Share* berjalan dengan baik maka keterampilan berfikir kritis siswa sangat diperlukan. Berpikir kritis merupakan suatu proses yang terarah dan jelas digunakan dalam kegiatan mental seperti memecahkan masalah, mengambil keputusan, membujuk, menganalisis asumsi, dan melakukan penelitian ilmiah. berpikir kritis adalah kemampuan untuk berpendapat dengan cara yang terorganisasi (Jonson, 2007).

Jadi dapat disimpulkan bahawa keterampilan berpikir kritis yang dimiliki oleh siswa akan mempengaruhi keberhasilan model pembelajaran *Think Pair Share* yang digunakan untuk meningkatkan hasil belajar IPA. Semakin tinggi keterampilan berpikir kritis yang dimiliki oleh siswa akan memperkuat model pembelajaran yang ditetapkan dalam rangka meningkatkan hasil belajar. Dengan demikian variabel keterampilan berpikir kritis menjadi faktor yang penting untuk dipertimbangkan dalam penelitian ini.

Selain penggunaan model pembelajaran, media pembelajaran juga sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran khususnya IPA. Media dalam proses belajar mengajar mempunyai peran yang penting karena media sebagai alat perantara dalam kegiatan belajar mengajar. Media bukan hanya sebagai alat bantu mengajar, melainkan juga sebagai sumber belajar bagi peserta didik. Dengan adanya alat bantu belajar, peserta didik lebih mudah memahami materi yang dipelajari.

Keseimbangan antara model dan media pembelajaran sangat penting. Dengan keseimbangan model dan media dalam proses pembelajaran, dan penggunaan model dan media yang maksimal akan mampu mengubah hasil belajar siswa. Semua proses belajar ujung-ujungnya akan mengarah kepada keberhasilan proses belajar dilihat dari hasil belajar siswa. Hasil belajar merupakan pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan.

Jadi hasil belajar juga bisa disebut dampak yang ditimbulkan dari proses pembelajaran. Keberhasilan atau kegagalan proses belajar akan terlihat dari hasil belajar siswa.

Atas pertimbangan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Kelas V SD Pembangunan Laboratorium UNP dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share*, sehingga diharapkan akan berpengaruh terhadap hasil belajar IPA peserta didik. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka judul penelitian ini adalah **“Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* Berbantu Media Kartu Berpasangan Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA Tema 6 Panas dan Perpindahannya Kelas V SD Pembangunan laboratorium UNP**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, penulis memperoleh berbagai masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Hasil Belajar IPA pada siswa kelas V SD Pembangunan Laboratorium UNP rata- rata rendah.
2. Kurangnya motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran
3. Siswa masih kurang aktif dan kurang antusias pada saat pelajaran berlangsung
4. Siswa tidak merasa tertantang pada pembelajaran IPA
5. Pemahaman siswa terhadap materi masih sangat rendah dikarenakan pada saat proses pembelajaran guru masih menjelaskan secara lisan materi ajar di depan kelas dengan hanya mengacu pada buku paket saja.
6. Guru kurang memaksimalkan dalam penggunaan media yang sudah tersedia Untuk menunjang proses belajar mengajar.

C. Pembatasan Masalah

Agar tidak menyimpang dari permasalahan yang akan diteliti maka penelitian ini akan di batasi pada : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* Berbantuan Kartu Berpasangan Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA Tema 6 Panas dan Perpindahannya Kelas V SD Pembangunan Laboratorium UNP Tahun 2018/2019.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah maka dirumuskan masalah sebagai berikut:
Apakah model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* berpengaruh terhadap hasil belajar IPA pada siswa kelas V SD Pembangunan Laboratorium UNP Padang?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* dengan media Terhadap Hasil Belajar IPA siswa kelas V SD Pembangunan Laboratorium UNP Padang.

F. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan/manfaat sebagai berikut:

1. Bagi guru dan peneliti sebagai calon guru
 - a. Sebagai referensi untuk melaksanakan pembelajaran yang lebih baik dan menarik.
 - b. Menambah wawasan dan pengetahuan serta meningkatkan kreativitas dalam kaitannya perbaikan media pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran IPA.
 - c. Bahan evaluasi untuk meningkatkan program kegiatan belajar mengajar dikelas.
 - d. Pedoman dalam penggunaan metode yang sesuai dalam proses pembelajaran
2. Bagi peneliti lain

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan penelitian lanjutan di sekolah yang dijadikan objek penelitian. Selain itu juga dapat digunakan sebagai sarana untuk mendapatkan informasi

yang berhubungan dengan penggunaan media pembelajaran serta sebagai bahan rujukan untuk melakukan penelitian lain dengan topik sejenis.

3. Bagi Siswa SD Pembangunan Laboratorium UNP
 - a. Membangkitkan semangat belajar siswa karena pembelajaran lebih variatif dan menarik.
 - b. Memudahkan dalam memahami materi pembelajaran IPA
 - c. Memberikan motivasi dalam belajar dikelas dan diluar kelas.
4. Bagi lembaga SD Pembangunan Laboratorium UNP
 - a. Sebagai sarana untuk mengumpulkan bahan kajian yang dapat digunakan sebagai acuan apabila terdapat permasalahan yang berkaitan dengan penelitian, khususnya tentang pembelajaran IPA. Penelitian ini akan menambah koleksi laporan penelitian di lembaga yang bersangkutan yaitu SD Pembangunan Laboratorium UNP.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan berkenaan dengan pengaruh penerapan Model Kooperatif tipe *think pair share* berbantuan media *kartu berpasangan*, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa yang belajar menggunakan model Kooperatif tipe *think pair share* berbantuan media *kartu berpasangan* lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang belajar menggunakan pembelajaran berpusat pada guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa yang belajar menggunakan model Kooperatif tipe *think pair share* berbantuan media *kartu berpasangan* yaitu 86,450 sedangkan nilai rata-rata siswa yang belajar menggunakan pembelajaran berpusat pada guru yaitu 77,450. Hal ini diperkuat dengan perolehan perhitungan uji hipotesis dengan memakai uji t pada taraf signifikan 0,05 didapat hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,844 > 2,0003$ dari hasil tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa H_1 diterima.
2. Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar kelas eksperimen yang belajar dengan model pembelajaran Kooperatif tipe *think pair share* berbantuan media *kartu berpasangan* pada kelas Va dibandingkan dengan kelas kontrol yang belajar dengan pembelajaran menggunakan model pembelajaran berpusat pada guru pada kelas Vb SD Pembangunan Laboratorium UNP.

3. Pembelajaran dengan menerapkan model Kooperatif tipe *think pair share* berbantuan media *kartu berpasangan* memberi pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA tema 6 tentang panas dan perpindahannya di kelas V SD Pembangunan Laboratorium UNP dan membantu meningkatkan hasil belajar siswa pada proses pembelajaran.

B. Saran

Setelah memperhatikan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka peneliti menyampaikan saran kepada:

1. Guru mata pelajaran IPA kelas V SD Pembangunan Laboratorium UNP hendaknya menggunakan model Kooperatif tipe *think pair share* berbantuan media *kartu berpasangan*, sehingga siswa dapat termotivasi dan terlibat aktif dalam setiap kegiatan dalam proses pembelajaran.
2. Guru-guru bidang studi lain disarankan untuk menerapkan model Kooperatif tipe *think pair share* berbantuan media *kartu berpasangan* dalam melakukan proses belajar mengajar (PBM), karena tidak ada salahnya untuk mencoba demi tercapai hasil belajar yang lebih baik.
3. Kepala Sekolah SD Pembangunan Laboratorium UNP, agar dapat memotivasi guru dan membina guru-guru agar mau dan mampu melaksanakan model Kooperatif tipe *think pair share* berbantuan media *kartu berpasangan* dengan tepat.
4. Hasil penelitian ini dapat dipergunakan sebagai referensi untuk melakukan penelitian yang sejenis dalam pembelajaran yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zainal. 2006. *Profesionalisme Guru dalam Pembelajaran*. Surabaya: Insan Cendekia.
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Depdiknas .2003. *Undang-undang RI No.20. tentang sistem pendidikan nasional*
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009.*Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT rineka Cipta
- Hamalik, Oemar . 2012. *Manajemen pengembangan kurikulum*. Bandung: PT remaja Rosdakarya
- Isjoni, Press. 2009. *Cooperatif Learning*. Bandung: Alfabeta
- Istarani. 2012. *Model pembelajaran inovatif* . Medan: Media persada
- Karim dan Susilo. 2009. *Metode Penelitian Sosial*. Gajah mada Un Vlersity press
- Lie, Anita. 2002. *Cooperative Learning Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas*. Jakarta: PT Grasindo.
- Mukhtar, Dan iskandar.20011. *Desain pembelajaran berbasis teknologi Informasi dan komunikasi* .Jakarta: Gaung persada (Gp) Press
- Puspita, sari siska .2013. Pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatipe tipe thinkpair share (tps) terhadap hasil belajar matematika siswa smp Volume 2. Stkip garut
- Roestiyah. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Rusman. 2011. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persana.
- Samatowo, usman.2010. *Pembelajaran IPA di sekolah dasar*. Jakarta: Indeks
- Slameto. 2010. *Belajar dan paktor- paktor yang mempengaruhi* Jakarta Rineka cipta